

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan penelitian yang telah dijalankan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Selama pemeriksaan dan pengukuran produktivitas pada proses produksi mesin press 800 ton di periode Januari hingga Desember 2023, diketahui bahwa nilai indeks produktivitas (IP) mengalami fluktuasi dari bulan ke bulan. Terdapat beberapa bulan dengan nilai IP negatif, seperti Februari (-0,710%), April (-0,568%), Juni (-0,228%), dan November (-0,564%), yang menunjukkan terjadinya penurunan produktivitas. Sementara itu, bulan-bulan seperti Juli (5,614%) dan September (1,737%) menunjukkan peningkatan produktivitas yang signifikan. Fluktuasi ini mengindikasikan ketidakkonsistenan performa yang disebabkan oleh berbagai faktor.
2. Berlandaskan analisis Fishbone Diagram, ditemukan bahwa penurunan efisiensi dan produktivitas disebabkan oleh enam faktor utama, yaitu: (1) faktor manusia seperti kurangnya keterampilan operator dan motivasi kerja yang rendah; (2) metode kerja yang tidak konsisten serta penerapan SOP yang lemah; (3) mesin yang sering mengalami kerusakan akibat kurangnya perawatan; (4) kualitas material yang tidak stabil dan pengiriman material utama yang sering terlambat; (5) lingkungan kerja yang tidak ergonomis, seperti kondisi panas dan bising; serta (6) sistem pengukuran performa yang kurang akurat. Keenam faktor ini berkontribusi secara simultan terhadap turunnya produktivitas dan harus menjadi perhatian guna perbaikan ke depan.
3. Berlandaskan hasil penelitian, disarankan agar perusahaan melakukan pelatihan berkala bagi operator serta memberikan insentif guna menaikkan motivasi kerja. Evaluasi dan sosialisasi ulang terhadap SOP perlu dijalankan secara rutin guna memastikan pelaksanaan yang konsisten. Perawatan mesin secara preventif juga penting guna mengurangi risiko kerusakan mendadak dan menjaga stabilitas produksi. Selain itu, manajemen material utama perlu memperhatikan kualitas, ketepatan pengiriman, serta sistem penyimpanan

material. Peningkatan kondisi lingkungan kerja seperti ventilasi, pencahayaan, dan tata letak ruang kerja juga dapat mendukung kenyamanan dan keselamatan kerja. Terakhir, pengukuran kinerja karyawan dan produktivitas perlu disesuaikan dengan indikator yang lebih akurat dan terintegrasi, serta didukung oleh audit berkala guna memastikan efektivitas proses produksi.

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar analisis produktivitas tidak hanya terbatas pada penggunaan metode Indeks Produktivitas, tetapi juga mempertimbangkan pendekatan lain seperti *Data Envelopment Analysis* (DEA) atau *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan akurat. Selain itu, penelitian dapat diperluas dengan menambahkan variabel lain seperti waktu setup, tingkat kerusakan mesin, serta faktor manusia seperti kepuasan kerja, yang juga berpengaruh terhadap produktivitas. Perluasan objek penelitian ke beberapa lini produksi atau perusahaan sejenis dalam industri manufaktur otomotif juga dapat memberikan perbandingan yang lebih luas. Penelitian jangka waktu yang lebih panjang juga dianjurkan agar dapat menangkap tren dan perubahan produktivitas secara lebih mendalam dari waktu ke waktu.